

KAJIAN EKSTRAK DAUN JARONG (*Achyranthes aspera* linn)

SEBAGAI BAHAN BAKU OBAT KONTRASEPSI

PADA TIKUS PUTIH

Ditto Prasetya

ABSTRAK

Penelitian ini adalah kajian ekstrak *Achyranthes aspera* linn sebagai bahan kontrasepsi pada tikus putih sebagai langkah awal penggunaan obat Keluarga Berencana peroral dengan bahan baku tanaman asli Indonesia dengan efek samping yang minimal.

Sejumlah 25 ekor tikus putih betina dewasa kelamin dan pernah beranak (*pluripara*) telah dikawini dengan indikasi terdapat sumbat vagina (*vaginal plug*) kemudian dikarantina selama 24 jam lalu dikenakan perlakuan setelah itu dipelihara selama 16 hari. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (*Completely Randomized Design*) yang terbagi menjadi lima perlakuan dan tiap perlakuan diulang sebanyak lima kali. Sehingga dalam penelitian ini terdapat 25 satuan percobaan. Data dianalisis menggunakan Analisis Ragam yang dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil.

Ekstrak *Achyranthes aspera* linn diberikan secara peroral sesuai perlakuan, pada kontrol (P0) pemberian NaCl fisiologis, perlakuan pertama (P1) pemberian ekstrak dengan takaran 30 mg / kg BB, perlakuan kedua (P2) pemberian ekstrak dengan takaran 100 mg / kg BB, perlakuan ketiga (P3) pemberian ekstrak dengan takaran 300 mg / kg BB, perlakuan keempat (P4) pemberian ekstrak dengan takaran 500 mg / kg BB. Ekstrak *Achyranthes aspera* linn diberikan 24 jam setelah tampak *vagina plug*. Pembedahan dan perhitungan jumlah kebuntingan dan anak setelah pemeliharaan selama 16 hari setelah perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak *Achyranthes aspera* linn yang diberikan secara *peroral* dapat menurunkan angka kebuntingan sebesar 64 % dan uji Fisher diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ 0,01 menunjukkan penurunan jumlah fetus yang sangat nyata walaupun pada uji BNT 1 % tidak didapatkan perlakuan yang terbaik diantara perlakuan (tidak termasuk kontrol).